

Sosialisasi Guna Menangkal Rasisme dan Radikalisme di Kalangan Pelajar di SMP Kristen Immanuel Batam

Robby Krisyadi¹, Muhammad Taufik², Nurhalisa³, Caney Anges⁴, Nadiah Khairunnisa A⁵, Nabila Dea Alifia⁶, Agnes Imelia Chong⁷

Universitas Internasional Batam

email: robby.krisyadi@uib.ac.id, m.taufik@uib.ac.id, 2112022.nurhalisa@uib.edu, 2142128.caney@uib.edu, 2112032.nadiah@uib.edu, 2112024.nabila@uib.edu, 2012014.agnes@uib.edu

Abstrak

SMP Kristen Immanuel Batam adalah sekolah menengah pertama swasta kristiani yang ada di Batam. Mayoritas siswa-siswi SMP Kristen Immanuel Batam merupakan sekolah khusus yang beragama kristen. Dengan latar belakang agama tersebut, sesuai untuk sosialisasi dengan materi dengan tema “Radikalisme dan Rasisme”. Rasisme dan radikalisme merupakan perilaku yang sering kita jumpai. Rasisme dan radikalisme sudah banyak terjadi di kalangan masyarakat dengan membentuk komunitas/organisasi yang berlandaskan Pancasila, tetapi dalam pelaksanaannya berbeda jauh. Pemicu dari tindakan rasisme dan radikalisme ini di karenakan kurangnya edukasi tentang apa itu rasisme dan radikalisme, kurangnya pemahaman dan dampak dari rasisme dan radikalisme. Salah satu dampak terbesar yang terjadi adalah korban mengalami gangguan pada mental dan psikis ,hal ini tentunya membahayakan kesehatan jiwa dan aspek kehidupan korban. Maka dari itu pentingnya paham rasisme dan radikalisme harus di lakukan terutama dikalangan remaja. Memberikan edukasi adalah salah satu tindakan untuk mencegah terjadinya rasisme dan radikalisme. Hal ini bertujuan agar para remaja tidak melakukan rasisme dan radikalisme dan paham tentang dampak dan bahaya bagi korban dan pelaku nya dan mengetahui bagaimana tindakan yang di lakukan jika menjadi korban dari rasisme dan radikalisme. Karna hal seperti ini harus di lakukan sedari dini, agar remaja memiliki sikap yang sesuai dengan ideologi kita bangsa indonesia yaitu pancasila.

Abstract

Immanuel Christian Middle School Batam is a private Christian junior high school in Batam. The majority of students of Immanuel Batam Christian Junior High School are special Christian schools. With this religious background, it is suitable for socialization with material with the theme "Radicalism and Racism". Racism and radicalism are behaviors that we often encounter. Racism and radicalism have occurred a lot in the community by forming communities/organizations based on Pancasila, but the implementation is very different. The trigger for this act of racism and radicalism is due to a lack of education about what racism and radicalism is, a lack of understanding and the impact of racism and radicalism. One of the biggest impacts that occurs is that the victim experiences mental and psychological disorders, this of course endangers the mental health and aspects of the victim's life. Therefore, it is important to understand racism and radicalism, especially among teenagers. Providing education is one of the measures to prevent racism and radicalism. This is intended so that teenagers do not commit racism and radicalism and understand the impacts and dangers for victims and perpetrators and know how to take action if they become victims of racism and radicalism. Because things like this must be done from an early age, so that teenagers have an attitude that is in accordance with our ideology, the Indonesian nation, namely Pancasila.

Keywords: *racism and radicalism, students, prevention, socialization, immanuel junior high school*

Pendahuluan

Rasisme dan radikalisme merupakan perilaku yang sering kita jumpai. Hal ini bisa saja berada di sekitar kita tanpa kita sadari. Rasisme dan radikalisme sudah banyak terjadi di kalangan masyarakat dengan membentuk komunitas/organisasi yang berlandaskan Pancasila, tetapi dalam pelaksanaannya berbeda jauh. Pemicu dari tindakan rasisme dan radikalisme ini di karenakan kurangnya edukasi tentang apa itu rasisme dan radikalisme, kurangnya pemahaman dan dampak dari rasisme dan radikalisme.

Salah satu dampak terbesar yang terjadi adalah korban mengalami gangguan pada mental dan psikis ,hal ini tentunya membahayakan kesehatan jiwa dan aspek kehidupan korban. Maka dari itu pentingnya paham rasisme dan radikalisme harus di lakukan terutama dikalangan remaja. Memberikan edukasi dan pemahaman adalah salah satu tindakan untuk mencegah terjadinya rasisme dan radikalisme. Hal ini bertujuan agar para remaja tidak melakukan rasisme dan radikalisme dan paham tentang dampak dan bahaya bagi korban dan pelaku nya dan mengetahui bagaimana tindakan yang di lakukan jika menjadi korban dari rasisme dan radikalisme. Karna hal seperti ini harus di lakukan sedari dini, agar remaja memiliki sikap yang sesuai dengan ideologi kita bangsa indonesia yaitu pancasila.

Maka dari itu kami ingin memberikan edukasi kepada mitra dan para masyarakat sekitar betapa pentingnya untuk mengetahui tindakan radikalisasi dan rasisme agar terciptanya kehidupan yang aman dan tentram. Kami ingin melakukan

edukasi dan penyuluhan di kalangan siswa-siswi SMP Kristen Immanuel Batam tujuannya untuk mengedukasi siswa-siswi dari usia dini, agar tindakan seperti rasisme dan radikalisme tidak terjadi, sebab anak remaja sangat rentan untuk di pengaruhi karena ketidaktahuan mereka akan tindakan tersebut.

Tujuan Kegiatan

Alasan memilih sekolah SMP Kristen Immanuel Batam adalah karena lokasinya yang sangat strategis, sehingga tidak ada anggota yang terhambat untuk ke sekolah tersebut. Selain itu, mayoritas siswa-siswi SMP Kristen Immanuel Batam juga beragama kristen. Dengan latar belakang agama tersebut, kami merasa cocok untuk membawakan materi dengan tema “Radikalisme dan Rasisme”. Dengan dilaksanakannya kegiatan “Sosialisasi Guna Menangkal Rasisme dan Radikalisme di Kalangan Pelajar” di SMP Kristen Immanuel Batam., penulis berharap dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi di masa mendatang, khususnya dalam bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar mereka. Penulis juga berharap siswa-siswi dapat menjadi sosok yang membanggakan dengan menentang rasisme dan radikalisme dan turut berpartisipasi dalam mendukung dan mendorong semangat para korban rasisme.

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa-siswi tergerak untuk membantu dan mendorong semangat para korban rasisme.
- b. Siswa-siswi terdorong untuk menjauhi rasisme dan saling merangkul walaupun mereka berbeda
- c. Siswa-siswi menjadi lebih peka dan lebih mengenal jenis-jenis rasisme yang

mungkin terjadi di lingkungan sekitar mereka

d. Menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai rasisme

Masalah

Berdasarkan observasi yang telah di amati penulis, ditemukan bahwa SMP Kristen Immanuel Batam merupakan sekolah yang khusus hanya yang beragama kristen yang mana hal tersebut menjadi faktor utama kami menjalankan sosialisasi terkait rasisme dan radikalisme. Karena hal itu menjadi salah satu pemicu terjadinya rasisme dan radikalisme. Dan di sekitar lingkungan SMP Kristen Immanuel Batam kebanyakan terdiri dari masyarakat yang beragama kristen saja,hal ini menjadi permasalahan, karna para siswa-siswi di SMP Kristen Immanuel Batam hanya bersosialisasi dengan masyarakat yang seagamanya saja. Hal ini harus menjadi perhatian kita bersama bahwa hal kecil seperti ini bisa menjadi ancaman dan bahaya bagi bangsa dan negara agar tidak timbulnya rasa rasisme dan radikalisme sejak dini. Tujuan dari sosialisasi ini agar para siswa-siswi SMP Kristen Immanuel Batam paham dan tidak melakukan tindakan rasisme dan radikalisme agar terciptanya suasana tentram dan aman.

Metode

Untuk menyelesaikan permasalahan yang kami temukan, kami melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini melalui tahapan berikut :

1. Teknik wawancara dan survei

Menurut (Soegijono, 2018), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Langkah pertama yang digunakan penulis yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada sekolah untuk mendapatkan izin melakukan program sosialisasi tersebut. Langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara

terhadap pemilik SMP Kristen Immanuel Batam:

Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Nama Kepala Sekolah SMP Kristen Immanuel Batam?
2	Bagaimana kegiatan yang belajar SMP Kristen Immanuel Batam?
3	Jumlah siswa-siswi di SMP Kristen Immanuel Batam?
4	Jam operasional kegiatan di SMP Kristen Immanuel Batam?

Sumber: Berdasarkan data yang diolah penulis (2021)

2. Observasi

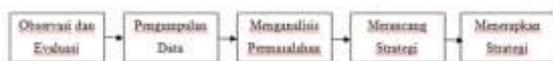
Menurut (Hasanah, 2017), teknik observasi merupakan teknik melakukan pengamatan terhadap lapangan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sedang di teliti oleh penulis. Penulis melakukan pengamatan terhadap sekolah SMP Kristen Immanuel Batam dan Penulis melakukan pengamatan kepada siswa-siswi dan lingkungan sekitar lokasi SMP Kristen Immanuel Batam. Dan bertanya kepada mitra bagaimana intraksi siswa-siswi saat bersosialisasi dan berperilaku.

3. Proses Perancangan Luaran

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan proses perancangan yang akan di terapkan pada sekolah SMP Kristen Immanuel Batam antara lain:

1. Melakukan survei dan mewawancarai.
2. Menyimpulkan dan mengidentifikasi apa saja yang mereka perlukan untuk melakukan sosialisasi.
3. Menerima dan memberikan saran atas rancangan kegiatan.

Gambar 3.2.1 Flowchart Proses Perancangan Luaran Proyek



4. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan kerja aktual dan artikel berdasarkan hasil yang telah didapatkan, menyesuaikan proses pelaporan serta mengevaluasi penilaian sosialisasi yang dilakukan oleh anggota kelompok dengan Kepala Sekolah SMP Kristen Immanuel Batam.

Pembahasan

Pada bulan Maret 2022 penulis memulai melakukan survei awal untuk melaksanakan program sosialisasi, kemudian setelah mendapatkan izin, penulis memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan ke tempat tersebut serta meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Kristen Immanuel dimana penulis berusaha untuk dapat berbagi ilmu mengenai rasisme dan radikalisme yang terjadi dikalangan siswa-siswi. Setelah diizinkan, penulis mulai mengumpulkan data dan informasi terkait sekolah SMP Kristen Immanuel Batam dan lainnya.

Pada 8 Juni 2022 penulis membagikan brosur dan menempelkan poster yang bertema “Rasisme dan Radikalisme” di sekolah SMP Kristen Immanuel Batam.



Pada 12 Juni 2022 penulis mulai membagikan poster ke *story instagram* agar lebih banyak yang paham akan apa itu rasisme dan radikalisme yang sebenarnya



Pada 14 Juni mulai merancang strategi kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada SMP Kristen Immanuel Batam. Dalam proses perancangan, penulis juga menanyakan pendapat ataupun masukan dari guru SMP Kristen Immanuel Batam atas usul yang sudah diberikan oleh penulis. Setelah itu kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi berupa webinar dengan mendatangkan narasumber yaitu bu Dea dosen akuntansi di Universitas Internasional Batam untuk menyampaikan tentang Rasisme dan Radikalisme. Pada 20 Juni penulis mulai mengimplementasikan hasil rancangan yang sudah disepakati oleh sekolah SMP Kristen Immanuel Batam



Simpulan

Dikarenakan masih rendahnya pemahaman terkait rasisme dan radikalisme dan pemahaman terkait rasisme dan radikalisme sangat rendah maka kami mengadakan sosialisasi, khususnya kepada remaja yang sekolah dan lingkungannya memiliki kesamaan sosial, ras dan agama. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi di SMP Kristen Immanuel Batam dapat melakukan interaksi tanpa membedakan agama, ras dan sosial.

Luaran dari kegiatan ini adalah

1. Poster yang dibagikan ke siswa-siswi SMP Kristen Immanuel Batam.
2. Artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di conference.
3. Laporan pengabdian masyarakat.
4. Poster yang diposting di IG.

Mulai dari observasi awal, wawancara terhadap mitra, melakukan perencanaan, perancangan hingga implementasi dari proyek ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. SMP Kristen Immanuel Batam merupakan sekolah swasta khusus yang beragama Kristen.
2. Para siswa-siswi merupakan remaja dengan rentang usia 12-16 tahun.
3. Kesadaran akan pentingnya tentang rasisme dan radikalisme masih rendah di kalangan siswa SMP.

Daftar Pustaka

- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Lucyantoro, B., & Rachmansyah, M. (2018). Penerapan Strategi Digital Marketing, Teori Antrian Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di MyBCA Ciputra World Surabaya). *Jurnal Ekonomika '45*, 5(1), 38–54.
- Rapitasari, D. (2016). Digital marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*, 10(2), 107–112. <http://www.cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/view/36>
- Soegijono, K. (2018). wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Litbanges*, 3(1), 17–21.
- Hasanah, H. (2017). reknik-reknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/50EF2ABD-31F5-E011-9A33-79A5A6D36309>
<https://www.kemdikbud.go.id/main/>
- UU No. 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis

UU 5 tahun 2018 tentang Perubahan Atas
UU 15 tahun 2003

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 15 Tahun
2003 Tentang Pemberantasan Tindak
Pidana Terorisme